

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat besar artinya bagi pembangunan generasi penerus bangsa. Dengan demikian pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi nasib kehidupan bangsa karena berkaitan langsung dengan pembangunan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjas Orkes) termasuk salah satu bidang pendidikan yang juga memegang peranan yang sangat penting dimana Penjas Orkes merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani peserta didik.

Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dilakukan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Melalui jalur pendidikan tersebut kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan untuk perkembangan jaman dari waktu ke waktu. Agar tercapai upaya tersebut guru dituntut agar kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penggunaan media maupun dalam strategi dan pendekatan pembelajaran itu sendiri. Dengan strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat, guru akan dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Permainan bola voli adalah salah satu bagian pendidikan yang telah tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Olahraga ini sangat menarik bagi sekelompok usia muda dan tua. Permainan ini mereka

mainkan dilapangan *Outdor* maupun *Indor*. Tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan . Pada dasarnya permainan bola voli ini adalah permainan tim atau regu, meskipun sekarang sudah dikembangkan permainan bola voli dua lawan dua dan satu lawan satu yang lebih mengarah pada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang mulai berkembang akhir-akhir ini.

Teknik dasar dalam permainan bola voli ada bermacam-macam diantaranya adalah teknik dasar *passing* bawah yang menjadi salah satu kunci keberhasilan untuk melakukan serangan. Pengembangan dan peningkatan kemampuan *passing* bawah harus difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik.

Pelaksanaan *passing* bawah harus dalam kondisi yang menyenangkan, agar keterampilan dalam melakukan tugas geraknya dapat meningkat. Peningkatan kemampuan *passing* pada permainan bola voli seperti yang diharapkan harus memerlukan penggunaan metode pembelajaran yang teratur, terarah, dan sistematis serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah di SDN 1 Hunggaluwa kec. Limboto masih kurang, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas IV dimana dari jumlah 20 orang siswa sebagian besar yakni sebesar 18 orang siswa belum mampu melakukan gerak dasar *passing* bawah dengan baik dan benar. Dimana 2 orang baik (B), 5 cukup(C), 10 kurang (K), dan sangat kurang 3 orang (SK).Jika dinilai dari kriteria penilaian standar dengan menggunakan penilaian kuantitatif dengan

interval 0-100, kemampuan melakukan gerak dasar *passing* bawah khususnya pada siswa kelas IV di SDN 1 Hunggaluwa ini hampir keseluruhan termasuk dalam kategori kurang yaitu dengan nilai 40-59, dimana nilai tersebut menunjukkan rerata dari tiap aspek atau indikator yang dinilai. Sehingga hal ini memerlukan keahlian yang cukup untuk melaksanakannya. Apabila hal tersebut dibiarkan berlarut-larut tanpa ada solusi yang tepat akan mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes).

Oleh karena itu peran guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa, karena fungsi guru sebagai motivator harus mampu memilih dan memilah metode yang tepat sehingga tujuan pembelajaran disekolah dapat tercapai dengan baik. Salah satu metode yang dianggap tepat adalah metode berpasangan sebab dalam metode ini antara individu yang satu dengan yang lain secara berhadapan melakukan latihan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti terdorong dan termotivasi untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian dengan judul "*Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Passing Bawah pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Berpasangan pada Siswa Kelas IV SDN I Hunggaluwa-Limboto*"

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :
Apakah kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli Siswa Kelas IV SDN I Hunggaluwa-Limboto dapat meningkat melalui metode berpasangan?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas penulis menggunakan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. siswa diberi petunjuk dalam melaksanakan metode strategi berpasangan dengan cara sebagai berikut :
 - a. siswa disuruh berbaris dengan cara saling berhadapan
 - b. dijelaskan cara bagaimana posisi tubuh saat melakukan *passing* bawah
2. melaksanakan proses pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan metode strategi berpasangan dalam hal ini guru memperlihatkan beberapa indikator dalam gerak dasar *passing* bawah, yaitu:
 - a. posisi badan saat melakukan gerak dasar *passing* bawah
 - b. posisi kaki saat melakukan gerak dasar *passing* bawah
 - c. sikap badan saat perkenaan bola dengan tangan
 - d. sikap akhir setelah melakukan gerak dasar *passing* bawah.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan: untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah yang dimiliki siswa dengan menggunakan metode berpasangan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Praktis : penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* bawah pada siswa kelas IV SDN I Hunggaluwa Limboto sehingganya kemampuan siswa tersebut semakin bertambah.

- b. Teoritis : memberikan pengetahuan pada siswa secara teori tentang gerak dasar *passing* bawah dengan baik dan benar.